

# **PENGARUH PENDAPATAN NASABAH TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS PADA PT PEGADAIAN CABANG KOTA PALOPO**

**Nabika Sandi <sup>1)</sup> , Muhammad Halim <sup>2)</sup> , Andika Rusli <sup>3)</sup>**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas pada PT. Pegadaian Cabang Kota Palopo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner secara langsung yang disebarakan langsung kepada nasabah pada PT. Pegadaian Cabang Kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT. Pegadaian Cabang Kota Palopo dan penentuan sampel menggunakan teknik *rumus slovin* dengan total sampel 32 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan dalam minat investasi emas.

**Kata kunci:** Pendapatan, Investasi , Emas

## ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of customer income on gold investment interest at PT. Pawnshop Palopo City Branch. The data collection method used is the direct distribution of questionnaires which are distributed directly to customers at PT. Pawnshop Palopo City Branch. The population in this study were all customers of PT. Pawnshop Palopo City Branch and the determination of the sample using the slovin formula technique with a total sample of 32 respondents. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. Based on the results of simple linear regression analysis, it shows that customer income has a positive and significant effect on gold investment interest.*

**Keywords:** *Income, Investment, Gold*

## PENDAHULUAN

Perkembangan investasi telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor maupun dana yang dilibatkan, tetapi juga berbagai variasi jenis instrumen sekuritas yang bisa dijadikan alternatif investasi. Oleh karena itu. Istilah investasi bersal dari bahasa latin yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris adalah *investment*.

Investasi dilihat dari manfaat yang dihasilkannya dapat dikelompokkan sebagai berikut: investasi yang menguntungkan publik, investasi yang menguntungkan sekelompok orang, dan investasi yang menguntungkan untuk kepentingan perorangan atau rumah tangga Noor (2014). Ada berbagai jenis instrumen investasi yang dapat di pilih investor untuk menginvestasikan dana mereka yang berlebihan salah satunya investasi Emas atau logam mulia merupakan Komoditi investasi tradisional yang sudah ada sejak dahulu (Salisa, 2020). Ketika instrumen investasi lainnya mengalami kenaikan resiko, investasi emas masih terbilang aman untuk dilakukan. Sesuai dengan pendapat (Sunariyah, 2006) menyebutkan bahwa emas adalah jenis investasi yang minim resiko atau bebas risiko. Investasi emas merupakan salah satu instrument investasi yang melindungi nilai mata uang.

Emas memiliki sifat *Zero Inflation*. Kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi. Emas merupakan salah satu logam yang tidak terkikis dengan inflasi. Tingginya inflasi akan diikuti pula dengan tingginya harga emas. Harga emas cenderung mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan jumlah terbatas dan dengan adanya permintaan yang tinggi, oleh karena itu emas bisa digunakan untuk mempertahankan aset atau kekayaan anggota keluarga. Harga emas dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang dimanapun, jika anggota keluarga menyimpan kekayaannya dengan bentuk emas maka dapat dipastikan kekayaan tersebut akan stabil. dapat dipastikan kekayaan tersebut akan stabil.

Minat investasi emas berkaitan dengan pendapatan modal, maka minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai jiwa menuju hasrat, cita-cita. Berdasarkan penelitian Hutapea Sondang R (2021) minat investasi dapat disimpulkan: ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi, ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, ada pengaruh pendapatan terhadap minat investasi. Hal ini terbukti dalam penelitian Pajar & Putikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Pendapatan yang tinggi anggota keluarga akan memiliki kesempatan untuk berinvestasi, karena kebutuhan dasar telah terpenuhi, maka ada sejumlah uang yang dapat dikeluarkan untuk kegiatan tertentu, termasuk investasi. Sama seperti hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan anggota keluarga berpengaruh pada minat investasi orang tersebut (Merawati, 2015).

Pendapatan keuangan berhubungan dengan kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi. Namun banyak nasabah di PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo yang tidak memiliki pendapatan yang cukup sehingga tidak mempunyai minat untuk berinvestasi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teoritis**

#### ***Theory of Planned Behaviour (TPB)***

*Theory of planned behaviour* merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen, 1991) dengan penambahan konstruk yaitu persepsi kendali perilaku. TPB menjelaskan perilaku individu dapat diprediksi berdasarkan minat untuk melakukan perilaku (Ashidiqi & Arundina, 2017). TPB menempatkan minat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap,

norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku. Minat investasi diasumsikan sebagai kondisi yang dibutuhkan untuk bertindak secara sukarela yang dipicu oleh sikap investor, tekanan sosial, dan peluang atau hambatan yang dihadapi oleh individu (Alleyne & Broome, 2011). Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu baik positif maupun negatif setelah melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil atau manfaat yang akan diperoleh di masa depan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan (East, 1993). Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku.

### **Pendapatan**

Pengertian pendapatan menurut (Moena 2016) adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi anggota keluarga dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Atau pendapatan adalah uang yang diterima anggota keluarga atau bisnis sebagai imbalan setelah mereka menyediakan barang, jasa, atau melalui modal investasi dan digunakan untuk mendanai pengeluaran sehari-hari. Misalnya seperti bekerja di perusahaan, nantinya

perusahaan akan membayar dengan uang. Tabungan juga merupakan unsur pendapatan karena mereka menunjukkan peningkatan kemampuan konsumsi yang potensial ( Poluan 2010).

Ada 3 kategori pendapatan menurut (Sunuharjo:2009) :

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang bersifat regular dan yang di terima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b) Pendapatan berupa barang merupakan segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa tetapi selalu berbentuk balas jasa dan di terima dalam bentuk barang dan jasa.
- c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat *transfer redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

### **Jenis Pendapatan**

#### **1. Pendapatan Portofolio**

Pendapatan portofolio menurut (Sunariyah:2011) merupakan serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang di investasikan dan dipegang oleh pemodal baik perorangan maupun lembaga. Misalnya ketika anggota keluarga membeli saham di perusahaan dengan harga tertentu, mereka berencana untuk menjual saham yang sama dengan harga yang lebih tinggi dimasa depan. Jadi, jika mereka

membeli saham pada \$ 10 hari ini, dan harganya naik menjadi \$ 40 ketika mereka menjual saham itu, mereka mendapat \$ 30 dalam *capital gain*.

#### **2. Pendapatan Pasif**

Pendapatan pasif menurut (Merawati, Luh Komang, n.d. 2015) adalah pemasukan yang berasal dari usaha seperti properti yang disewakan, kerjasama dengan perusahaan di mana anggota keluarga tidak terlibat secara aktif.

#### **3. Pendapatan Royalti**

Pendapatan royalti menurut kamus besar bahasa Indonesia royalti adalah uang jasa yang dibayarkan oleh orang atas barang yang diproduksi kepada orang yang memiliki hak paten atas barang tersebut.

### **Minat Nasabah**

Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya (Tandio & Widanaputra, 2016). Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila anggota keluarga melihat situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi serta ingin meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi

ataupun mencoba berinvestasi Kusmawati (2011).

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan mental, dan upaya untuk mewujudkan dalam sikap yang nyata, mantap dalam beraktifitas dan merasa butuh untuk meraihnya. Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka.

### **Pengertian Investasi**

Investasi dapat diartikan suatu penanaman modal dalam sebuah kegiatan yang memiliki periode *relative* panjang dalam berbagai bidang usaha Kasmir dan Jakfar (2012). Sebagai cara penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan tertentu sebagai hasil penanaman modal tersebut. Sedangkan menurut Joyiganto (2015) investasi sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu dimasa mendatang. Investasi ada dua macam, pertama investasi aset riil seperti tanah, emas, dan bangunan, kedua investasi aset finansial meliputi saham, obligasi, dan deposito setiap investasi tentunya memiliki tingkat pengembalian dan risiko yang berbeda-beda (Triono, 2021). Satu hal yang harus diingat, setiap investasi dapat memberikan keuntungan tetapi dapat pula memberikan kerugian

(Sondang, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa investasi mengandung risiko, seorang investor harus bersedia menanggung risiko karena mengharapkan keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut.

### **Tujuan Investasi**

Dalam mencapai suatu efektivitas dan efisien dalam keputusan investasi maka diperlukan ketegasan pada tujuan yang diharapkan (Dewi dan Vijaya 2018) diantaranya:

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut  
Dengan adanya perolehan *capital gain* dan pembagian *dividen*, diharapkan investasi akan dilakukan secara terus-menerus dengan harapan investasi merupakan suatu keputusan dalam melakukan investasi jangka panjang.
2. Terciptanya *profit* yang maksimal  
Dengan adanya pemasukan dana pada suatu perusahaan yang diperoleh melalui investor, diharapkan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasinya.
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham  
Para pemegang saham akan memperoleh *dividen* dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

### **Jenis-Jenis Investasi**

Investasi terdiri dari beberapa jenis menurut (Dewi dan Vijaya 2018) yaitu:

1. Investasi kekayaan riil, investasi pada *asset* nampak atau nyata misalnya tanah,gedung,bangunan
2. Investasi kekayaan pribadi, misalnya emas, berlian, barang antik.
3. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi
4. Investasi komoditas, investasi komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit.

### **Investasi Emas**

Emas merupakan logam mulia yang nilainya terus naik tiap waktunya.bahkan kalangan investor menilai bahwa dengan berinvestasi emas, nilai dari kekayaan mereka akan tetap terjaga (Apriyanti:2011). Beberapa alasan mengapa emas menjadi investasi yang banyak di minati masyarakat berikut:

a. keamanan (*security*)

pada deposito uang akan menghilang perlahan karena biaya administrasi,biaya lainnya,pajak bunga,tingkat suku bunga rendah dan terbatas serta jaminan pemerintah (LPS) yang terbatas (Santosa; 2009).

b. perlindungan (*protection*)

semakin tinggi laju inflasi maka harga semakin tinggi,seluruh dunia mengalami inflasi rata-rata 2-3% pertahun, di USA 3-

4% pertahun, di Indonesia 5-6% pertahun (Rosnia; 2010).

c. Mudah di cairkan (likuiditas tinggi)

Instrument investasi keuangan lainnya memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk dicairkan.

### **Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2015) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, karena pada penelitian ini menjelaskan pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat investasi emas pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo. Data dalam penelitian ini berupa bilangan-bilangan yang kemudian dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik.

#### **Populasi Dan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2016).

Sehubungan dengan pendapat diatas maka populasi pada penelitian ini

adalah seluruh nasabah PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo yang berjumlah 150 orang.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019). Prosedur pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Rumus slovin menurut (Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, 2019) adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti, rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh slovin pada tahun 1960. Bentuk dari rumus slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : *error tolerance*

Diketahui jumlah populasi nasabah PT. Pegadaian Cabang Kota Palopo = 150 nasabah (e adalah 5% atau 0.05)

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times 0.025}$$

$$n = \frac{150}{1 + 3.75}$$

$$n = \frac{150}{4.75}$$

$$n = 31.578$$

n = 32 Sampel sebagai responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan survei dengan menggunakan kuesioner kepada nasabah. Dalam survei informasi dikumpulkan dari *responden* melalui kuisisioner. Dengan demikian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada *responden* untuk dijawabnya.

### Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu (1) variabel *independen* yang terdiri dari pengaruh pendapatan. (2) variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu minat investasi emas.

#### 1. Variabel Bebas (*Independens*)

Variabel bebas (*Independens*) adalah variabel yang mempengaruhi, mengubah, atau menyebabkan timbulnya variabel terikat (*Independent*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdapat pendapatan nasabah (X).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini minat nasabah investasi emas (Y).

### Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono 2014).

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Pendapatan Nasabah

Y = Minat Investasi Emas

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

### PEMBAHASAN

#### Uji Kualitas Data

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen data (Uji Validitas dan Uji Realibilitas).

##### 4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient corelation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Data dikatakan valid jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skornya signifikan dengan nilai 0,05 maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013).

Hasil Uji Validitas dengan menggunakan SPSS Versi 22 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.4** Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Nasabah (X1)

No Item	Sig	Standar	Keterangan
X1.1	0.858	0.3	Valid
X1.2	0.685	0.3	Valid
X1.3	0.794	0.3	Valid
X1.4	0.477	0.3	Valid

**Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 22**

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan nilai signifikan yang lebih besar dari nilai standar 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel pendapatan nasabah dinyatakan valid.

**Tabel. 4.5** Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y1)

No Item	Sig	Standar r	Keterangan
Y1.1	0.839	0.3	Valid
Y1.2	0.747	0.3	Valid
Y1.3	0.832	0.3	Valid
Y1.4	0.488	0.3	Valid

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item

**Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 22**

pernyataan menghasilkan nilai signifikan yang lebih besar dari nilai standar 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel minat investasi dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS, uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor 2017) uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach Alpha*. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *cronbach Alpha* > 0,60 maka data dikatakan realibel.
- b. Jika nilai *cronbach Alpha* < 0,60 maka data dikatakan tidak realibel

**Tabel. 4.6** Uji Realibilitas Variabel Pendapatan Nasabah

Cronbach's Alpha	N of Items
0.663	4

**Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 22**

Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen variabel Pendapatan Nasabah adalah sebesar 0,663. Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen ini > 0,60. Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Pendapatan Nasabah dinyatakan realibel.

**Tabel. 4.7** Uji Realibilitas Variabel Minat Nasabah

Cronbach's Alpha	N of Items
0.707	4

**Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 22**

Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen variabel Minat Investasi adalah sebesar 0,707. Nilai *cronbach Alpha* dari instrumen ini > 0,60. Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Minat Investasi dinyatakan realibel.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel. 4.8** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	0.233	0.208	2.22475

a. Predictor (constant), Pendapatan Nasabah  
b. Dependent Variable : Minat Investasi emas

**Sumber : Data Diolah dengan SPSS**

#### Versi 22

Hasil uji *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0.208 atau 20,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi emas (Y) dijelaskan sebesar 20,8% oleh Pendapatan nasabah (X). Adapun sisanya sebesar (100%-20,8% = 79,2%) dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat bahwa dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  atau 5% maka menghasilkan variabel Pendapatan Nasabah (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi emas (Y). Hasil

analisis regresi tersebut, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.363 + 0.494X$$

Persamaan regresi yang diperoleh, mempunyai arti sebagai berikut:

- Angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 8,363. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada tambahan Pendapatan Nasabah (X) maka nilai konsisten Minat investasi emas (Y) adalah sebesar 8,363%.
- Angka koefisien variabel Pendapatan Nasabah (X) Nilainya sebesar 0,494. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pendapatan Nasabah (X), maka Minat investasi emas (Y) masyarakat akan meningkat sebesar 0.494%.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), menunjukkan bahwa Pendapatan Nasabah (X) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Emas (Y) pada PT.Pegadaian Cabang Kota Palopo.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang pertama diketahui untuk Nilai Pendapatan Nasabah (X)  $t_{hitung} = 3,023 > t_{tabel} = 2,040$  dengan signifikansi  $0,005 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh dan signifikan dalam Minat Investasi Emas (Y).

## KAJIAN PUSTAKA

- Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, S. R. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8.2 (2019): 44-56.
- Andriani, Sri. "Minat Investasi Saham pada Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 4.1 (2019).
- Hery dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara (2012: hal. 24). 15
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada (2012, hal.46) 16 Ibid
- Hidayat, Firman, and Kayati Kayati. "Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.2 (2020): 136-141.
- Lubis, P., & Zulam, S. Bin. (N.D.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan*. 2(September 2016).
- Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabr. . "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 4.2 (2015).
- Merawati, Luh Komang, I. P. M. J. . Putra. (N.D.). "Kemampuan pelatihan Pasar Modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10.2 (2015): 105-118.
- Moena, A. 2016 "Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit. Program Strata Satu (S1), Konsentrasi Perbankan Syariah, Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam)."
- Pebrianto, Januar. *Pengaruh tingkat literasi keuangan, pengelolaan uang saku dan pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. Diss. Universitas Negeri Malang, 2015.

- Rahma, Aldra Puspita, C. (2021). *Volume 4 Nomor 2, Tahun 2021 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas*. 4, 98–108.
- Riawan, Z. I. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo Skripsi*.
- Salisa, N. R. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour ( Tpb )*. 9(2), 182–194.
- Septa, M. N. (2020). *Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas*. 1, 57–78.
- Sondang, H. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2021
- Susanti, S. (N.D.). *Isbn 978-602-60061-2-7 Isbn 978-602-60061-2-7*.
- Tandelilin, E. (N.D.). "Dasar-dasar Manajemen Investasi." Diambil dari [http://repository. ut. ac. id/3823/1/EKMA5312-M1. pdf](http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf) (2010).
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). "Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.3 (2016): 2316-2341.
- Triono, F. R. (2021). *Pengaruh literasi ekonomi syariah dan pendapatan uang saku terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sultan Maulana Hasanuddin Banten)*. Diss. Uin smh banten, 2022
- Wibowo, A. R. (2020). *Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah ( Studi Kasus Masyarakat Kota Malang ) Masyarakat Di Pasar Modal Syariah ( Studi*.
- Wijayanto, A., Sos, S., & Si, M. (N.D.). ) "Analisis regresi linear sederhana." (2008).